

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami gagasan-gagasan yang terbentuk dari deskripsi aspek polifonik dalam struktur teks novel *Hipernova* serta menjelaskan hubungan gagasan-gagasan yang ada sehingga dapat memahami makna eksistensi tokoh Novae dalam novel *Hipernova* karya Fariza Auliya Jasmine.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang berfokus pada deskripsi makna data yang ditemukan ataupun fenomena yang ditemukan. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan teknik baca, simak, dan catat. Teknik analisis data dilakukan dengan memanfaatkan teori dialogis Bakhtin sebagai teori utama untuk mengungkap gagasan dasar eksistensi tokoh Novae melalui metode interpretasi dialogis. Selanjutnya, teori eksistensi dari Soren Kierkegaard menjadi teori pendukung untuk memahami eksistensi tokoh Novae dengan berbagai problematika dalam pencariannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan adanya gagasan yang saling berdialog seperti suara pencerita dan suara tokoh serta adanya unsur karnival pada teks novel *Hipernova*. Gagasan yang dimunculkan merupakan hasil perdebatan dari gagasan-gagasan yang ada yang merujuk pada pengenalan diri tokoh Novae sehingga mampu memahami esensi kehidupannya. Kehadiran *scrapbook* menjadi media diri Novae untuk menemukan eksistensi diri dan memahami esensi kehidupannya. Analisis aspek polifonik mampu menunjukkan dinamika pencarian jati diri tokoh utama Novae dalam memahami eksistensi diri dan Tuhan. Pada tahap estetis, Novae memahami eksistensinya dengan terpenuhinya keinginan. Namun pembacaan *scrapbook* membuatnya menyadari keterbatasan dirinya yang cenderung menuhankan pikiran, mengabaikan orang lain dan tidak mengimani Tuhan. Jiwanya kemudian mengalami kekosongan dan kekosongan tersebut mengantarkannya pada keputusan yang menjadi masalah utama eksistensi diri. Pembacaan *scrapbook* mampu membimbingnya untuk keluar dari kecemasan hingga Novae mampu memilih dan memutuskan sendiri untuk kembali memeluk agama Islam sebagaimana pada tahap etis. Pada tahap religius, keputusan tersebut dapat dipertanggung jawabkan yang ditunjukkan dengan perubahan sikap Novae menjadi lebih baik dan menyatakan untuk selanjutnya fokus beribadah kepada Allah SWT sebagai pemegang kebenaran absolut. Hubungan diri Novae dengan Allah SWT merupakan ciri subjektivitas. Hal tersebut ditunjukkan dengan sikap Novae dalam memandang kehidupan, tindakan yang berlandaskan keimanan kepada Allah SWT, serta hasrat untuk tetap menjaga keimanannya kepada Allah SWT. Novae kemudian dapat menyadari bahwa ia merupakan individu yang eksis. Eksistensi yang dipahami merupakan eksistensi otentik yang merujuk pada kemampuan Novae untuk tetap menjaga tanggung jawab dan keputusan yang diambilnya. Kesadaran akan eksistensi otentik menunjukkan bahwa individu merupakan diri otentik.

Kata Kunci: Novel *Hipernova*, dialogis Bakhtin, Eksistensi Soren Kierkegaard, subjektivitas, diri otentik

## ABSTRACT

This study aims to understand the ideas formed from the description of polyphonic aspects in structures of the novel text entitled *Hipernova* and ideas interrelated to understand the existence of Novae personage in the novel entitled *Hipernova* by Fariza Auliya Jasmine.

This study uses qualitative research, focusing on the description of the data meaning found or else the phenomena found. Research data collection is done by the read, observe, and note technique. The data analysis technique is done by using Bakhtin's dialogic theory as the main theory to reveal the basic ideas of the existence of the Novae personage with the various problems during her self-seeking.

The result of this study found that there are ideas of the narrator and the character also the carnival elements in the text of the novel *Hipernova*. The ideas raised are the result of the debate of the existed ideas which are referring to the self-introduction of the character Novae so that she can understand the meaning of her life. The presence of scrapbook is a media for Novae in understanding her self-existence and meaning of her life. The analysis of the polyphonic aspect can show the dynamic of the search of the identity of the main character Novae in understanding the self-existence and God. In the aesthetic stage, Novae understands her existence by the fulfilling of her wish. But the reading of the scrapbook makes her understand her self-limitation which tends to deify the mind, ignoring others and not believing in God. Her soul then experiences emptiness and that emptiness leads to despair which is the main problem of self-existence. The reading of the scrapbook was able to guide her out of anxiety until Novae was able to choose and decide for herself to converted back to Islam as in the ethical stage. At the religious stage, the decision can be justified as indicated by the change in Novae's attitude for the better and stated henceforth to focus on worshiping Allah SWT as the holder of subjectivity. Novae's self-relationship with Allah is subjectivity. This is indicated by the attitude of Novae in looking at life, actions based on her faith in Allah SWT, and the desire to continue to maintain her faith in Allah SWT. Novae can then realize that she is an individual that exists. The existence that is understood is an authentic existence that refers to Novae's ability to continue to maintain the responsibilities and decisions she made. Awareness of authentic existence shows that the individual is an authentic self.

Keywords: *Hipernova* novel, Bakhtin's dialogic, Existence by Soren Kierkegaard, subjectivity, an authentic self